

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, berdisiplin, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Sejalan dengan itu dikembangkan iklim belajar mengajar yang dapat mengarahkan perilaku inovatif dan kreatif (GBHN, 1998).

Sekolah sebagai lembaga formal yang melaksanakan proses belajar mengajar berusaha menransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Hasil proses belajar ini adalah berupa penguasaan siswa terhadap seluruh materi pelajaran. Lembaga pendidikan hendaknya menghasilkan individu-individu yang berkualitas yang dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya bagi pembangunan nasional. Salah satu jika untuk mencapai kondisi ini adalah dengan meningkatkan prestasi belajar atau hasil belajar.

Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola prilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral. Di dalam keluarga dan sekolah pendidikan disiplin dapat diartikan

sebagai metode bimbingan orang tua dan pihak sekolah agar dapat mematuhi bimbingan tersebut.(<http://www.mail.archiev.com/anak-anda.com/msg>)

Setiap orang tua dan pihak sekolah pasti berusaha untuk mengajarkan disiplin, agar dapat menanamkan perilaku yang dianggap baik dan menghindari perilaku yang dianggap tidak baik. Kemampuan untuk mendisiplinkan diri sendiri terwujud dalam bentuk pengakuan terhadap hak dan keinginan orang lain, dan mau mengambil bagian dalam memikul tanggung jawab sosial secara manusiawi. Hal inilah yang sesungguhnya yang menjadi hakekat dari disiplin.

Dengan adanya disiplin seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan-aturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya, itu bisa disebut disiplin siswa sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin. Disiplin adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku. <http://www.disiplin-siswa.wordpress.com>

Disiplin adalah ketaatan, ketentuan, kemauan, sikap hormat, mengembangkan tanggung jawab serta melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan siswa rasa aman dengan memberitahukan apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan, dengan disiplin siswa dapat belajar bersikap menurut cara yang akan mendatangkan pujian. Disiplin yang sesuai dengan perkembangan berfungsi sebagai motivasi bagi siswa